

BERIKAN APRESIASI DUKCAPIL DAN MPP

## Hari Pertama Masuk Layani 375 Warga

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP memberi apresiasi kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) dan Mall Pelayanan Publik (MPP) yang sejak hari pertama seluruh karyawannya hadir dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) langsung memberikan pelayanan masyarakat sehingga semuanya terlayani. Inspeksi men-

dadak (Sidak) usai halal bihalal ini didampingi oleh Sekda Sri Suhartanta SIP MSi dan Kepala Inspektorat Daerah (Irda) Saptoyo SIP MSi.

"Di Dukcapil ada 275 warga masyarakat minta pelayanan, sebagian besar mengurus kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), akte kelahiran (AK), akte kematian dan pindah penduduk," kata Kepala Dinas Dukcapil Gunungkidul Marcus Trimunarjo SIP MSi didampingi sekreta-



KR-Endar Widodo

**Sidak Bupati hari pertama di Pelayanan publik Dinas Dukcapil Gunungkidul.**

risnya Arisandi Purba dan Analis Kebijakan Ahli Ruspamilu Yulianta, Selasa (8/4).

Bahkan pelayanan Dukcapil sudah dilakukan sejak masih pada libur lebaran, pengurusan administrasi kependudukan (Amiduk) sudah dilayani tanggal 28 Maret, 3 dan 4 April. Karyawan ditugaskan, meskipun hari tersebut masih libur dan cuti bersama. Setelah dari Dinas Dukcapil bupati selanjutnya mengunjungi Mall Pelayanan Publik

(MPP) yang berada di kompleks Dhaksinarga Wonosari diterima Etni Friskila Saweho dan jajarannya. Menurutnya ada sekitar 100 orang yang datang minta pelayanan. Selain mendatangi loket-loket pelayanan, Bupati Endah Subekti juga berhalal bihalal kepada semua karyawannya. "Sidak pada OPD pelayanan ini untuk memastikan agar masyarakat tetap mendapatkan pelayanan meski masih suasana lebaran," tambahnya. **(Ewi/Ded/Bmp)**

LIBUR LEBARAN PAD RP 6,019 MILIAR

## Target Pendapatan Tahun 2025 Rp 32 Miliar



KR-Endar Widodo

**Wisatawan di pantai selatan Gunungkidul menurun.**

**WONOSARI (KR)** - Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM mengaku hari terakhir libur lebaran Selasa (8/4) jumlah wisatawan menurun tajam. Hanya tercatat wisatawan yang masuk 8.099 orang dengan jumlah retribusi sebesar Rp 87.265.500. Meski demikian selama libur lebaran jumlah wisatawan melampaui target, dari 128.949 orang realisasinya 163.591

wisatawan dengan jumlah pendapatan asli daerah (PAD) Rp 1.705.011.500,- dari rencananya Rp 1.452.953.500. "Jika dijumlah sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai 8 April sebanyak 662.201 wisatawan dengan jumlah PAD sebesar Rp 6.019.651.395," katanya, Rabu (9/4).

Kendati sudah mencapai Rp 6 miliar lebih, jumlah tersebut baru 20,41 persen dari target pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 32.040.349.900 atau de-

ngan jumlah wisatawan 2.948.195 orang. Namun target tersebut optimis tercapai karena ke depan masih banyak event yang mendatangkan wisatawan. Selain kalender rutin libur sekolah akhir Juni dan awal Juli, di bulan Juli juga Dinas Pariwisata akan menggelar Event Geopark Night Specta dan di bulan September event Gunungkidul Tourism Festival. Ada event libur akhir tahun dan Natal dan Tahun baru.

Sementara Kepala Satuan Polisi Pamong Projo (Satpol) PP Gunungkidul Eddy Basuki SIP Msi sebagai OPD yang membina pengamanan, termasuk laut selain meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) Tim SAR, juga menambah fasilitas untuk memberikan pertolongan dan juga menambah jumlah rambu-rambu laut. Targetnya seluruh pantai dapat dipasang rambu-rambu baru yang mencolok. **(Ewi)**

KASUS ASUSILA 2 OKNUM ASN

## Pemeriksaan Selesai, Bupati Akan Jatuhkan Sanksi

**WONOSARI (KR)** - Proses pemeriksaan terhadap 2 oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diduga berselingkuh dan dipergoki melakukan perbuatan asusila di kamar mandi kantor sudah selesai diperiksa tim dari Badan Kepegawain Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD).

Sesuai mekanismenya hasil pemeriksaan sudah dilaporkan kepada Bupati Gunungkidul. "Hasil pemeriksaan sudah kami serahkan kepada bupati untuk menunggu diberikan sanksi," kata Kepala BKPPD Gunungkidul, Iskandar.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE

MP ketika dihubungi terpisah mengungkapkan, hasil pemeriksaan tim yang dibentuk telah ia terima.

Saat ini pihaknya masih akan mempelajari peraturan dan saks yang akan dijatuhkan kepada 2 oknum ASN tersebut. Nantinya sanksi yang dijatuhkan kepada keduanya oknum ASN tersebut



KR-Bambang Purwanto

**Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE MP**

merupakan keputusan yang akan diambil sepenuhnya berdasarkan aturan yang berlaku. "Sehingga tidak ada un-

sur suka atau tidak suka sanksi berdasarkan pelanggaran dan aturan yang ada," ujarnya.

Sebelumnya, beberapa waktu lalu BKPPD menerima laporan adanya kasus perselingkuhan dan dugaan asusila. Dimana kedua ASN ini sudah sama-sama berkeluarga dan melakukan perbuatan asusila di kamar mandi kantor.

Setelah menerima laporan resmi dan hasil pemeriksaan dari pimpinan langsung, BKPPD atas arahan bupati membentuk tim pemeriksa untuk memastikan atas dugaan terjadinya perselingkuhan tersebut. **(Bmp)**

2 BULAN TERJADI 20 KASUS

## 3 Warga Positif Antraks

**WONOSARI (KR)** - Penyakit antraks pada hewan ternak terjadi di Kapanewon dua kapanewon Rongkop dan Girisubo selama dua bulan cukup banyak. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mencatat setidaknya ada dua puluh kasus kematian ternak dengan gejala menyerupai antraks.

Sementara itu Dinas Kesehatan menyebutkan terdapat lima warga diduga terpapar dan tiga diantaranya telah terkonfirmasi positif. Upaya pencegahan penularan terus dilakukan agar kasus tersebut berhasil diantisipasi.

"Sejak ditemukan kasus pertama di Kalurahan Tileng dan Bohol telah dilakukan pengambilan sampel dan dinyatakan positif antraks," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul, Wibawanti Wulandari.

landari.

Sejak bulan Februari hingga Maret 2025 lalu, pihaknya menerima laporan kematian mendadak pada 20 ekor sapi yang tersebar di Kalurahan Bohol, Kapanewon Rongkop, dan Kalurahan Tileng, Kapanewon Girisubo. Gejala yang di-



KR-Bambang Purwanto

**Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul, Wibawanti Wulandari.**

tunjukkan ternak mengarah ke penyakit antraks. Dari itu pihaknya langsung turun untuk mengambil sampel untuk diuji di laboratorium.

Namun, proses pengambilan sampel tidak sepenuhnya berjalan lancar. Karena sebagian besar bangkai sapi sudah telanjur disembelih sudah dijual oleh pemiliknya sebelum petugas datang.

"Kami hanya sempat mengambil sampel dari beberapa kasus saja," ujarnya.

Sebagai langkah tanggap, dinas telah memberikan antibiotik pada ternak yang berada di sekitar wilayah terdampak. Selain itu, vaksinasi akan dilakukan pekan depan di zona merah dan kuning dengan lebih dahulu menghitung jumlah hewan yang akan divaksin.

Terpisah Kepala Dinas

Kesehatan Gunungkidul, Ismono mengatakan, penyakit antraks masuk kategori zoonosis sehingga dapat menular dari hewan ke manusia. Adanya kasus di Kalurahan Tileng, Girisubo dan Bohol di Kapanewon Rongkop ternyata tidak hanya menular pada hewan, tapi juga terjadi pada manusia.

Hingga sekarang ada tiga warga yang dinyatakan positif antraks. Meskipun tidak menyebutkan kronologi penularan, Ismono mengakui ketiga warga ini memiliki luka kulit mirip antraks dan setelah dilakukan pengecekan hasilnya positif.

Ketiga warga tersebut sudah mendapatkan perawatan dan tidak ada yang dirawat di rumah sakit. "Hingga sekarang kondisinya terus dipantau oleh petugas puskesmas terdekat," katanya. **(Bmp)**

DPP KEMBANGKAN POMPANISASI

## Mengubah Lahan Kering Jadi Sawah

**WONOSARI (KR)** - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul terus mengembangkan usaha pertanian untuk meningkatkan produktivitas. Selain melakukan revitalisasi jaringan yang ada, terus mengembangkan jaringan irigasi baru, termasuk mamperebanyak sistem pompanisasi untuk berbagai kapanewon yang mempunyai potensi air. Di beberapa wilayah sudah banyak dirasakan masyarakat, yang sebelumnya hanya panen padi sekali, bisa dua kali atau malah tiga kali.

"Salah satu contoh untuk pompanisasi kelompok tani (Poktan) Mitra Tani, Sumbergiri Ponjong sudah mampu mencetak sawah baru seluas 5 hektare," kata Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Raharjo Yuwono MSI, Selasa (8/4).

Bantuan pompa air juga diterima kelompok Tani Sumarah, Pedukuhan

Ngawis II, Kalurahan Ngawis, Kapanewon Karangmojo. Mendapatkan bantuan pompanisasi kementerian senilai Rp 225,6 juta sudah sudah dimanfaatkan petani.

Kedalaman sumur 80 meter dengan mesin pompa 3 PK panjang jaringan pipa masing-masing titik 800 meter dan mampu meningkatkan luas tanam

padi seluas 10 hektare. Tidak hanya di dua kelompok tani tersebut, di wilayah yang potensi airnya bagus DPP memberikan bantuan pompa untuk meningkatkan produksi, selainya juga membantu alat mesin pertanian (alsinta) kepada petani agar lebih cepat dalam melakukan pekerjaan. Sehingga luas lahan sa-

wah yang tercatat 26.854 hektare tersebut berdasarkan data Badan Informasi Geospasial (BIG) Kementerian Agraria Tata Ruang (ATR) Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Sementara secara lokal sudah dikembangkan pencetaan sawah-sawah baru yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani, tambahnya. **(Ewi)**



KR-Endar Widodo

**Sumur pompa di Ngawis II mampu aliri lahan kering jadi sawah.**

LIBUR LEBARAN PAD RP 6,019 MILIAR

## Target Pendapatan Tahun 2025 Rp 32 Miliar



KR-Endar Widodo

**Wisatawan di pantai selatan Gunungkidul menurun.**

**WONOSARI (KR)** - Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM mengaku hari terakhir libur lebaran Selasa (8/4) jumlah wisatawan menurun tajam. Hanya tercatat wisatawan yang masuk 8.099 orang dengan jumlah retribusi sebesar Rp 87.265.500. Meski demikian selama libur lebaran jumlah wisatawan melampaui target, dari 128.949 orang realisasinya 163.591

wisatawan dengan jumlah pendapatan asli daerah (PAD) Rp 1.705.011.500,- dari rencananya Rp 1.452.953.500. "Jika dijumlah sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai 8 April sebanyak 662.201 wisatawan dengan jumlah PAD sebesar Rp 6.019.651.395," katanya, Rabu (9/4).

Kendati sudah mencapai Rp 6 miliar lebih, jumlah tersebut baru 20,41 persen dari target pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 32.040.349.900 atau de-

ngan jumlah wisatawan 2.948.195 orang. Namun target tersebut optimis tercapai karena ke depan masih banyak event yang mendatangkan wisatawan. Selain kalender rutin libur sekolah akhir Juni dan awal Juli, di bulan Juli juga Dinas Pariwisata akan menggelar Event Geopark Night Specta dan di bulan September event Gunungkidul Tourism Festival. Ada event libur akhir tahun dan Natal dan Tahun baru.

Sementara Kepala Satuan Polisi Pamong Projo (Satpol) PP Gunungkidul Eddy Basuki SIP Msi sebagai OPD yang membina pengamanan, termasuk laut selain meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) Tim SAR, juga menambah fasilitas untuk memberikan pertolongan dan juga menambah jumlah rambu-rambu laut. Targetnya seluruh pantai dapat dipasang rambu-rambu baru yang mencolok. **(Ewi)**

SETELAH LIBUR LEBARAN

## 'Wulan Panutan' Dorong Tertib Mengupdate Adminduk



KR-Bambang Purwanto

**Bupati Gunungkidul Sidak pelayanan Kantor Dukcapil.**

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) yang merupakan layanan seluruh sendi kehidupan dari lahir sampai meninggal dunia.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Markus Tri Munarja menjelaskan, tentang program "Wulan Panutan" bertujuan untuk mendorong tertib mengupdate adminduk di masyarakat,

"Wulan adalah Bulan Panutan contoh keteladanan, Target Khusus Tertib

Adminduk dimulai dari ASN dan seterusnya, sehingga mendorong Tertib Adminduk Masyarakat sehingga Data kependudukan semakin Valid dan Akurat," katanya.

Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih se usai melakukan pemantauan pelayanan di Kantor Dukcapil meminta agar keutamaan pelayanan kepada masyarakat harus menjadi yang terdepan dan prioritas.

Hal ini penting dilakukan karena warga masyarakat yang surat kematiannya terlambat ini akan menjadi tugas baru bagi pemerintah, seperti mereka yang menjadi peserta BPJS, mereka sudah meninggal pun masih diminta membayar BPJS. **(Bmp)**

HALAL BIHALAL RSUD SAPTOSARI

## Tingkatkan Pelayanan dan Kepedulian

**WONOSARI (KR)** - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Saptosari menyelenggarakan syawalan atau halal bi halal di aula rumah sakit, Senin (7/4). Kegiatan ini menghadirkan narasumber Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Mukotip MPDI. Dalam paparannya H Mukotip me-

nyampaikan bahwa Pelayanan publik yang baik diantaranya sederhana, jelas, tepat waktu, akurat, aman, tanggung jawab, lengkap, mudah diakses, akuntabel, empati, dan sebagainya.

"Pelayanan publik yang baik indikatornya adalah puas dan sesuai harapan," kata Kepala Kemenag Gunungkidul H Mukotip.

Kegiatan dihadiri Direktur RSUD Saptosari dr Damayanti Mustikarini MPH, pimpinan dan juga diikuti pegawai RSUD Saptosari. Halal bi halal tahun 2025 mengusung tema "Peningkatan Pelayanan dengan Meningkatkan Solidaritas serta Kepedulian dan Tanggung Jawab di Lingkungan Kerja". Disamping itu Mukotip juga menyampaikan makna syawalan dalam rangka upaya mengimplementasikan nilai-nilai ibadah Ramadan untuk ditingkatkan diluar bulan Ramadan. "Bagi seluruh pengelola RSUD Saptosari diharapkan mampu melaksanakan hal-hal yang terbaik dimana Ramadan mendidik kita menjadi orang yang disiplin, jujur, patuh pada aturan, dan selalu bisa meningkatkan pelayanan yang terbaiknya." ujar Mukotip. **(Ded)**



KR-Dedy EW

**H Mukotip di RSUD Saptosari.**